SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

OLEH :

VERA HERLINA

NIM C1022191023

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

VERA HERLINA
NIM C1022191023

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal:14 April 2026
Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 2487/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing kedua
Josua ParulianHutajulu,S.Si.,M.M	**Anita Suharyani,S.P.,M.P.**
NIP. 196812161994021001	**NIP. 199001302015042001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Imelda,S.P.,M.Sc	**Shenny Oktoriana SP,M.Sc**
NIP.198209162005012001	**NIP. 198510192015042004**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof.Dr.Ir.Dewah Suswati,M.P,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau', adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, April 2026
Penulis,

Vera Herlina
NIM. C1022191023

RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Vera Herlina dilahirkan pada Tanggal 10 februari 2001 di Desa Tigur Jaya , Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten sekadau. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Yoseph.T Derajak Dan Ibu Veronika . Penulis mengawali pendidikan dasar pada Tahun 2006 di Sekolah Dasar Negeri 34 Tigur Jaya, dan di selesaikan pada Tahun 2013. Pendidikan lanjutan tingkat pertama dimulai pada Tahun 2013 dan diselesaikan pada Tahun 2016 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 sekadau hilir. penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah atas negeri 4 sekadau hilir, pada Tahun 2016 dan diselesaikan pada Tahun 2019.Penulis diterima di Universitas Tanjungpura Pontianak pada Tahun 2019 melalui jalur Mandiri dan diterima di Program Studi, Agribisnis Fakultas Pertanian. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau" dibawah bimbingan Josua Parulian Hutajulu,S.Si,M.M. selaku dosen pembimbing pertama dan Anita Suharyani S.P.MP,. selaku dosen pembimbing kedua. Kemudian tim penguji Dr.Imelda,SP.,M.Sc selaku penguji pertama dan Shenny Oktariani,S.Pi.,M.Sc. selaku penguji kedua

RINGKASAN SKRIPSI

Kabupaten Sekadau merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 5.444,20 km^2 (544.420 Ha) yang merupakan 3,71 % dari luas Wilayah Kalimantan Barat, terbentuk pada 18 Desember 2003 diresmikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4344). Kabupaten Sekadau merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Sanggau.

Masalah pada penelitian ini adalah Apakah faktor Luas Lahan, Tenaga Kerja,Pupuk NPK, Pupuk Urea, Umur Tanaman Dan Herbisida Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat.Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan subjek penelitian mencari informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden 43 orang. Analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi model Cobb Douglas. Hasil penelitian menunjukan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit swadaya di Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau yaitu: Umur Tanaman dan Luas Lahan, faktor-faktor produksi tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi sawit swadaya di Kecamatan Belitang Hulu sedangkan faktor-faktor produksi yang lain seperti Tenaga Kerja, Pupuk NPK, Pupuk Urea dan Herbisida secara uji Statistik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit swadaya di kecamatan Belitang Hulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan rencana proposal penelitian yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.** dengan tepat waktu guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pada rencana penyusunan proposal penelitian ini didukung oleh bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak.untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof.Dr.Ir.Denah suswati, M.P IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini,SP.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr.Imelda,SP.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Josua Parulian Hutajulu,S.Si,M.M selaku Dosen pembimbing pertama.
5. Anita Suharyani S.P.MP selaku Dosen pembimbing kedua.
6. Dr.Imelda,SP.,M.Sc selaku Dosen penguji pertama
7. Shenny Oktoriana S.P.M,Sc selaku Dosen penguji kedua sekaligus Dosen pembimbing akademik.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Pontianak, April 2026

Vera Herlina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Teori Produksi 4
B. Fungsi Produksi 8
C. Penelitian Terdahulu 11
D. Kerangka Pemikiran 13
E. Hipotesis 14
BAB III METODE PENELITIAN 15
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian 15
B. Metode Penelitian 15
C. Variabel Penelitian 16
D. Teknik Pengumpulan Data 17
E. Populasi Dan Sampel 17
F. Teknik Analisis Data 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian 22
B. Karakteristik Responden 24
C. Hasil Uji Asumsi Klasik 29
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Sawit Swadaya 32
BAB V PENUTUP 38
A. Kesimpulan 39
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Lahan dan hasil produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (ton) 2021- 2022. 2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Umur 24
Tabel 4 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 25
Tabel 5 Persentase jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir 26
Tabel 6 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan 27
Tabel 7 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Luas lahan 27
Tabel 8 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan 28
Tabel 9 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani 29
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas 30
Tabel 11 Coeffiecents 31
Tabel 12 Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya. 32
Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 33
Tabel 14 Hasil Uji Simultan Uji F 34
Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji t) 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran 14
Gambar 2 Peta Kecamatan Belitang Hulu 23
Gambar 3 *Scatterplot* 30

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang mengalami pertumbuhan produksi yang cukup pesat dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi, ini dikarenakan tanaman ini merupakan penghasil minyak nabati dengan nilai jual tinggi. Sampai saat ini Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (CPO) dunia (Zulkarnaen, et al. 2018).

Pada tahun 1980 ekspansi besar-besaran perkebunan kelapa sawit terjadi di Indonesia melalui PSB (perkebunan sawit besar) milik Negara dan diikuti oleh perkebunan swasta.meskipun pada umumnya produksi kelapa sawit berasal dari perkebunan skala besar,namun pada kenyataan nya saat ini kebun sawit swadaya (KSS) semakin meningkat jumlah nya dan mendominasi produksi kelapa sawit di masa mendatang.

Upaya meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit senantiasa mendapatkan perhatian karena tingginya produksi komoditi kelapa sawit di Indonesia dapat menjadi salah satu pemicu pertumbuhan perekonomian nasional. Upaya ini perlu diikuti dengan upaya peningkatan pendapatan petani agar petani termotivasi untuk lebih produktif. Penerapan teknologi membuka peluang bagi pelaku usahatani khususnya petani untuk meningkatkan produksi dan pendapatannya. Peranan penting dalam upaya meningkatkan produksi dalam Usaha tani adalah dengan dilaksanakannya pengelolaan yang tepat. Pengelolaan disini mencakup bagaimana kemampuan petani mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi yang dikuasai sebaik-baiknya dan juga mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan (Soekartawi, 2020).

Meskipun memiliki potensi perkembangan kelapa sawit, pada kondisi aktualnya, terdapat beberapa masalah yang terjadi di perkebunan kelapa sawit, salah satunya adalah jumlah produksi kelapa sawit yang pada dasarnya masih tidak stabil dan cenderung lebih

rendah dari produktivitas potensial lahannya. Potensi produktivitas kebun kelapa sawit umumnya dapat mencapai 25-30 tahun (Hidayati et al., 2022). Adanya perbedaan dan ketidakstabilan produktivitas kelapa sawit. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya faktor-faktor pembatas yang mempengaruhinya seperti faktor luas lahan,umur tanaman tenaga kerja dan pupuk berkaitan erat dalam mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit.

Tabel 1 Luas Lahan dan hasil produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (ton) 2021- 2022.

KECAMATAN			**Produksi kelapa sawit(ton)**	
	2021	**2022**	**2021**	**2022**
Nanga Mahap	3.601	3.450	4.164,00	43.32,00
Nanga Taman	10.005	10.994	25.981,00	25.029,00
Sekadau Hulu	20.931	21.309	50.204,00	43.921,00
Sekadau Hilir	23.406	27.100	41.652,00	67.245,00
Belitang Hilir	17.770	21.303	45.996,00	54.114,00
Belitang	16.873	16.873	29.077,00	23.524,00
Belitang Hulu	22.660	23.777	53.451,00	35.359,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau Tahun 2022

Data pada Dinas Perkebunan Kalimantan Barat di tahun 2021 Di Kabupaten Sekadau, komoditi yang paling banyak diusahakan oleh rakyat adalah kelapa sawit, dengan luas areal mencapai 33,782 Ha dengan total produksi 118.086,66 ton/tahun, sedangkan untuk daerah Kecamatan Belitang luas lahan kelapa sawit pada tahun 2022 seluas 16873 Ha dengan total produksi 23.524,00 ton/tahun. Kenaikan produksi kelapa sawit diikuti dengan bertambahnya luas lahan atau areal penanaman kelapa sawit di kabupaten sekadau, bertambah produksi kelapa sawit seiring bertambahnya luas lahan atau areal tanaman kelapa sawit. Luas lahan kelapa sawit di Kabupaten sekadau meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. peningkatan luas lahan ini, tentunya akan berdampak signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Dari uraian tersebut diharapkan pada penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Belitang Kabupaten Sekadau. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor faktor luas lahan, pupuk, tenaga kerja, umur tanaman, dan memiliki pengaruh terhadap produksi kelapa sawit swadaya di Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau.

B. Rumusan Masalah

Apakah faktor Luas Lahan, Tenaga Kerja,Pupuk NPK, Pupuk Urea, Umur Tanaman Dan Herbisida Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat.

C. Tujuan

Dilakukannya penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit swadaya di kecamatan belitang hulu Kabupaten Sekadau kalimantan barat .